

Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Bidan Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Saat melakukan Asuhan Persalinan Normal di Wilayah Kerja Puskesmas Lalang

Chainny Rhamawan, SST, M.Kes¹

¹Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas Audi Indonesia

chainnyrhamawan74@gmail.com

ABSTRAK

Kondisi derajat kesehatan masyarakat di Indonesia saat ini masih memprihatinkan antara lain ditandai dengan masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup. Untuk menurunkan AKI dan AKB secara bermakna diperlukan berbagai upaya termasuk peningkatan pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, nifas dan penanganan komplikasi kebidanan. Komplikasi kebidanan merupakan penyebab kematian ibu. Di Indonesia kematian ibu disebabkan karena komplikasi seperti perdarahan pasca persalinan, hipertensi, infeksi, partus lama, dan abortus. Komplikasi tersebut dapat dicegah apabila dilakukan penatalaksanaan persalinan yang sesuai standar dan berkualitas serta pertolongan persalinan yang bersih dan aman oleh tenaga kesehatan yang terampil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor - faktor yang berhubungan dengan kepatuhan bidan dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) dalam melakukan Asuhan Persalinan Normal (APN). Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah bidan yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Lalang. Sampel pada penelitian ini sebanyak 40 bidan, yang dipilih dengan total sampling. Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan alat bantu kuesioner. Hasil analisa bivariat menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara faktor umur bidan, pendidikan bidan, masa kerja bidan, pengetahuan bidan, ketersediaan sarana, dan kebijakan dengan p-value ($p < 0,05$). Sedangkan sikap bidan dan pengawasan tidak ada hubungan yang bermakna dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal (APN) dengan p-value ($p > 0,05$). Hasil analisis multivariat didapat nilai koefisien regresi 18.487 pada variabel umur dan pengetahuan bidan sehingga ada pengaruh umur dan pengetahuan bidan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal (APN)

Kata Kunci : Faktor Predisposing, Enabling, Faktor Reinforcing, Apd, Asuhan Persalinan Normal

ABSTRACT

The current state of public health in Indonesia is still apprehensive, among others, marked by the still high Maternal Mortality Rate (MMR) of 359 per 100,000 live births. To reduce the MMR and IMR significantly, various efforts are needed, including improving health services for pregnant women, mothers in childbirth, postpartum and handling obstetric complications. Obstetric complications are the leading cause of maternal death. In Indonesia, maternal mortality is caused by complications such as postpartum hemorrhage, hypertension, infection, prolonged labor, and abortion. These complications can be prevented if standard and quality delivery management is carried out as well as clean and safe delivery assistance by skilled health workers. This study aims to determine the factors related to the compliance of midwives in the use of personal protective equipment (PPE) in performing Normal Childbirth Care (APN). This research is an observational study with a cross sectional design. The population in this study were midwives in the Lalang Health Center Work Area. The sample in this study was 40 midwives, who were selected by total sampling. Data collection was obtained by using a questionnaire. The results of the bivariate analysis showed that there was a significant relationship between the age of the midwife, the education of the midwife, the period of service of the midwife, the knowledge of the midwife, the availability of facilities, and the policy with a p-value ($p < 0.05$). Meanwhile, the attitude of midwives and supervision had no significant relationship in the use of Personal Protective Equipment (PPE) in the implementation of Normal Childbirth Care (APN) with p-value ($p > 0.05$). The results of multivariate analysis obtained a regression coefficient of 18.487 on the variables of age and knowledge of midwives so that there was an influence of age and knowledge of midwives in the use of Personal Protective Equipment (PPE) in the implementation of Normal Childbirth Care (APN).

Keywords: Predisposing Factor, Enabling, Reinforcing Factor, Ppe, Normal Childbirth Care

Rhamawan C : Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Bidan Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Saat melakukan Asuhan Persalinan Normal di Wilayah Kerja Puskesmas Lalang.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kondisi derajat kesehatan masyarakat di Indonesia saat ini masih memprihatinkan antara lain ditandai dengan masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup. Untuk menurunkan AKI dan AKB secara bermakna diperlukan berbagai upaya termasuk peningkatan pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, nifas dan penanganan komplikasi kebidanan (SDKI, 2012). Data dari WHO (2020), menyebutkan bahwa dari 35 juta tenaga kesehatan terdapat 2 juta petugas kesehatan yang terpajan virus Hepatitis B, 0,9 juta terpapar virus Hepatitis C, dan 170.0000 petugas kesehatan terpajan HIV/AIDS, dalam hal ini petugas kesehatan yang terpajan virus lebih dari 90% terjadi dinegara berkembang. Di USA setiap tahunnya terdapat 5000 petugas kesehatan yang terinfeksi Hepatitis B, 47 positif HIV, dan setiap tahun 600.000 - 1 juta mengalami luka akibat tertusuk jarum. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014 menyatakan bahwa terdapat 28 juta orang di Indonesia menderita Hepatitis B dan sebagian besar ada di Indonesia Timur. Selain Hepatitis B, HIV/AIDS juga merupakan *new emerging diseases*, dan merupakan pandemi pada semua kawasan, penyakit ini telah sejak lama menyita perhatian berbagai kalangan, tidak hanya terkait dengan domain kesehatan saja. Jumlah penderita HIV & AIDS yang dilaporkan pada tahun 2018 di Indonesia didapat data bahwa HIV mencapai angka 32,711 kasus dan AIDS 65,790 kasus. Menurut Rijanto dalam Galton (2018) alat pelindung diri adalah alat yang mempunyai kemampuan melindungi seseorang dalam pekerjaannya yang fungsinya mengisolasi pekerja dari bahaya di tempat kerja. Alat pelindung diri digunakan untuk mencegah penularan penyakit terhadap pelayanan kesehatan. Profesi bidan adalah salah satu penggolongan kerja formal. Tugas bidan sebagai salah satu ujung tombak pelayanan kesehatan untuk menurunkan AKI dan AKB yang mempunyai risiko yang sangat besar untuk penularan penyakit infeksi seperti Hepatitis dan HIV karena terkena percikan darah, air ketuban, percikan cairan tubuh/sekret pada saat melakukan pertolongan persalinan, jika tidak menggunakan APD yang seharusnya dipakai. Berdasarkan hasil investigasi kualitas secara cepat (*Quick Investigation of Quality*) yang dilakukan pada bulan juli 2017 di propinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur, terungkap bahwa hampir sebagian besar (80%) penolong persalinan yang bekerja di fasilitas kesehatan, tidak mampu melakukan asuhan persalinan sesuai dengan standar yang diinginkan. Persalinan bersih dan aman jauh dari harapan karena tidak berjalannya praktek untuk pencegahan infeksi yang disebabkan tidak tersedianya standar asuhan persalinan, terbatasnya pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan serta kurangnya kepatuhan petugas terhadap standar yang menyebabkan kinerja dan kualitas pelayanan dinilai masih rendah (JNPK-KR, 2018). Data hasil penelitian Zellmer dkk (2019) dari 30 petugas yang diamati hanya 13% tenaga medis yang patuh terhadap penggunaan APD. Sedangkan hasil penelitian Aarabi, dkk dalam Suciati (2019) menyatakan hanya 33,9% dari 250 tenaga medis yang patuh terhadap standar operasional prosedur pemakaian masker. Penelitian Nichol, dkk (2018) didapatkan kepatuhan pemakaian APD hanya 44%. Data tersebut menunjukkan masih rendahnya tingkat kepatuhan dalam penggunaan APD. Penelitian Madyanti (2019) tentang faktor- faktor yang mempengaruhi penggunaan alat pelindung diri pada bidan saat melakukan pertolongan persalinan dari 33 bidan hanya 23 bidan yang menggunakan APD secara lengkap. Menurut survei penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapat data dari Wilayah Kerja Puskesmas Lalang bahwa frekuensi jumlah Bidan sebanyak 40 orang Bidan. Peneliti melakukan wawancara kepada Bidan sebanyak 20 orang Bidan dan didapat hasil wawancara, 5 orang Bidan menggunakan APD secara lengkap pada saat menolong persalinan dari kepala sampai ujung kaki. Sedangkan 15 orang Bidan tidak menggunakan APD secara lengkap dengan alasan malas, merasa tidak nyaman, dan merasa repot karena rutinitas kerja yang selalu berhubungan dengan pasien. Sedangkan dari pihak Rumah Sakit tidak melakukan pengawasan secara ketat terhadap bidan yang tidak menggunakan APD. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin meneliti Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan bidan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) saat melakukan APN di Wilayah Kerja Puskesmas Lalang Tahun 2020.

Rhamawan C : Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Bidan Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Saat melakukan Asuhan Persalinan Normal di Wilayah Kerja Puskesmas Lalang.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana faktor yang berhubungan dengan kepatuhan bidan dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) saat melakukan asuhan persalinan normal di wilayah kerja puskesmas lalang

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai faktor yang berhubungan dengan kepatuhan bidan dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) saat melakukan asuhan persalinan normal di wilayah kerja puskesmas lalang

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengaplikasikan data hasil penelitian dari faktor yang berhubungan dengan kepatuhan bidan dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) saat melakukan asuhan persalinan normal di wilayah kerja puskesmas lalang

II. METODE

Desain penelitian ini menggunakan observasional yaitu pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung kepada responden dengan pendekatan waktu *crosssectional* yaitu suatu metode pengambilan data yang dilakukan pada waktu sesaat atau sekali pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bidan yang bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Lalang berjumlah 40 orang Bidan. Sampel dalam penelitian ini bidan yang bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Lalang, dengan demikian seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

III. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Analisis Univariat

1.1. Gambaran *Faktor Predisposing* Responden

Responden dalam penelitian ini terdiri dari bidan yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Lalang yang berjumlah 40 bidan yang bertugas di ruangan VK atau ruangan kebidanan. 40 bidan yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Lalang pernah melakukan asuhan persalinan normal (APN). *Faktor predisposing* terdiri dari umur, pendidikan, masa kerja, pengetahuan dan sikap bidan.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Bidan dalam Menggunakan APD dalam melakukan Asuhan Persalinan Normal (APN)

No	<i>Faktor Predisposing</i>	Jumlah	%
1	Umur Bidan		
	<33 tahun	18	45.0
	>33 tahun	22	55.0
	Jumlah	40	100
2	Pendidikan bidan		
	DIII	22	55.0
	S1	18	45.0
	Jumlah	40	100
3	Masa kerja bidan		
	< 4 tahun	17	42.5
	> 4 tahun	23	57.5
	Jumlah	40	100
4	Pengetahuan bidan		
	Baik	21	52.5

Rhamawan C : Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Bidan Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Saat melakukan Asuhan Persalinan Normal di Wilayah Kerja Puskesmas Lalang.

	Kurang	19	47.5
	Jumlah	40	100
5	Sikap bidan		
	Positif	8	20
	Negatif	32	80
	Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui umur bidan berusia <33 tahun sebanyak 18 orang (45.0%) sedangkan umur bidan >33 tahun sebanyak 22 orang (55.0%). Pendidikan D-III bidan sebanyak 22 orang (55.0%) sedangkan pendidikan S1 sebanyak 18 orang (45.0%). Bidan yang masa kerja < 4 tahun sebanyak 17 orang (42.5%) sedangkan bidan yang masa kerja > 4 tahun sebanyak 13 orang (57.5%). Pengetahuan bidan yang baik sebanyak 21 orang (52.5%) sedangkan pengetahuan bidan yang kurang sebanyak 19 orang (47.5%), dan sikap bidan yang positif sebanyak 8 orang (20.0%) sedangkan sikap bidan negatif sebanyak 32 orang (80.0%).

1.2. Gambaran *Faktor Enabling* Bidan

Faktor enabling responden dalam menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) dalam melakukan Asuhan Persalinan Normal yang terdiri dari penilaian ketersediaan sarana APD (Alat Pelindung Diri).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Bidan dalam Menggunakan APD dalam melakukan Asuhan Persalinan Normal (APN)

No	<i>Faktor Enabling</i>	Jumlah	%
1	Ketersediaan Sarana		
	Ada	35	87.5
	Tidak ada	5	12.5
	Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui penggunaan ketersediaan sarana APD yang menggunakan ada sebanyak 35 orang (87.5%) sedangkan yang tidak menggunakan ketersediaan sarana APD sebanyak 5 orang (2.5%).

1.3. Gambaran *Faktor reinforcing* Bidan

Faktor reinforcing responden dalam menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) dalam melakukan Asuhan Persalinan Normal yang terdiri dari penilaian kebijakan dan pengawasan dari pihak Wilayah Kerja Puskesmas Lalang kepada bidan dalam melakukan APN (Asuhan Persalinan Normal).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Bidan dalam Menggunakan APD dalam melakukan Asuhan Persalinan Normal (APN)

No	<i>Faktor Reinforcing</i>	Jumlah	%
1	Pengawasan		
	Ada	36	90.0
	Tidak ada	4	10.0
	Jumlah	40	100
2	Kebijakan		
	Ada	35	87.5
	Tidak ada	5	12.5
	Jumlah	40	100

Rhamawan C : Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Bidan Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Saat melakukan Asuhan Persalinan Normal di Wilayah Kerja Puskesmas Lalang.

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui pengawasan bidan dalam penggunaan APD yang ada dilakukan sebanyak 36 (90.0%) sedangkan pengawasan bidan yang tidak ada sebanyak 4 (10.0%). Sedangkan kebijakan yang ada untuk penggunaan APD sebanyak 35 orang dan kebijakan yang tidak ada untuk penggunaan APD sebanyak 5 orang (12.5%).

1.4. Kepatuhan bidan dalam Penggunaan APD

Bidan yang di Wilayah Kerja Puskesmas Lalang yang dikatakan patuh dalam melakukan penggunaan APD apabila bidan menggunakan > 3 alat pelindung diri (APD) yang wajib digunakan dalam melakukan APN (Asuhan Persalinan Normal).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Bidan dalam menggunakan APD dalam Asuhan Persalinan Normal (APN).

No	Kepatuhan bidan	N	%
1.	Patuh	36	90.0
2.	Tidak patuh	4	10.0
Jumlah		40	100

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui kepatuhan bidan menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) dalam melakukan Asuhan Persalinan Normal (APN) didapat bahwa bidan yang patuh sebanyak 36 orang (90.0%) sedangkan bidan yang tidak patuh sebanyak 4 orang (10.0%).

2. Hasil Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang bermakna antara variabel independen (faktor *predisposing*, faktor *enabling*, dan faktor *reicforcing*) terhadap kepatuhan bidan dalam menggunakan APD (alat pelindung diri). Pengujian analisis bivariat dilakukan dengan uji *Chi Square*, karena variabel independen dan dependen kategorik, analisis dikatakan bermakna (signifikan) bila hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang bermakna secara statistik antar variabel dengan nilai $p < 0,05$. Adapun variabel yang dianalisis ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 5 Hubungan umur bidan dengan kepatuhan bidan dalam penggunaan APD dalam melakukan APN

Variabel		Kepatuhan bidan dalam penggunaan APD				Total		<i>p - value</i>
		Patuh		Tidak patuh		n	%	
		n	%	N	%			
Umur bidan	<33 thn	14	35.0	4	100	18	45.0	0.020
	>33 thn	22	55.0	0	0	22	55.0	
Total		40	100.0	4	100	40	100	

Berdasarkan hasil analisis tabel 5 di atas dapat dilihat nilai $p \text{ value} = 0.020$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara umur bidan dengan kepatuhan bidan dalam penggunaan APD dalam melaksanakan asuhan persalinan normal (APN).

Tabel 6 Hubungan pendidikan bidan dengan kepatuhan bidan dalam penggunaan APD dalam melakukan APN

Variabel	Kepatuhan bidan dalam penggunaan APD	Total	<i>p -</i>
----------	--------------------------------------	-------	------------

Rhamawan C : Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Bidan Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Saat melakukan Asuhan Persalinan Normal di Wilayah Kerja Puskesmas Lalang.

		Patuh		Tidak patuh		n	%	value
		n	%	n	%			
Pnddkn bidan	D-III	18	50.0	4	100	22	55.0	0.005
	S-1	18	50.0	0	0	18	45.0	
Total		40	100.0	4	100	40	100	

Berdasarkan hasil analisis tabel 6 di atas dapat dilihat nilai p value = 0.005 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendidikan bidan dengan kepatuhan bidan dalam penggunaan APD dalam melaksanakan asuhan persalinan normal (APN).

Tabel 7 Hubungan masa kerja bidan dengan kepatuhan bidan dalam penggunaan APD dalam melakukan APN

Variabel		Kepatuhan bidan dalam penggunaan APD				Total		p - value
		Patuh		Tidak patuh		n	%	
		n	%	n	%			
Masa kerja	< 4 thn	13	35.1	4	100	17	42.5	0.014
	> 4 thn	23	69.9	0	0	23	57.5	
Total		36	100.0	4	100	40	100	

Berdasarkan hasil analisis tabel 7 di atas dapat dilihat nilai p value = 0.014 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara masa kerja bidan dengan kepatuhan bidan dalam penggunaan APD dalam melaksanakan asuhan persalinan normal (APN).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan bidan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) saat melakukan APN di Wilayah Kerja Puskesmas Lalang tahun 2020 sebagai berikut :

1. Faktor umur bidan, pendidikan bidan, masa kerja bidan, pengetahuan bidan, ketersediaan sarana, dan kebijakan berhubungan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal (APN).
2. Faktor sikap bidan dan pengawasan tidak berhubungan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal (APN).
3. Hasil analisis multivariat dengan uji regresi logistik berganda terdapat hubungan umur dan pengetahuan bidan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal (APN). Dari semua variabel, variabel pengetahuan bidan paling dominan berhubungan dengan faktor dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal (APN).

DAFTAR PUSTAKA

- , 2007. *Buku Acuan Persalinan Normal*. Jakarta
- Aarabik, A., Effat, K., Hassan., Gholami, 2008. Health care personel compliance with standards of eye and face protection and mask usage in operating room. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 13 (2), pp. 59-64.
- Akdukman, D., Kim, E., Parks., Mutha, Jeffe, B., and Fraser, J, 1999. Use of personal protective equipment and operating room behavior in four surgical subspecialties:

Rhamawan C : Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Bidan Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Saat melakukan Asuhan Persalinan Normal di Wilayah Kerja Puskesmas Lalang.

personal protective equipment and behavior in surgery. *Journal of Infection Control and Hospital Epidemiology*, 20(2), pp. 110-114.

Bastable, Susan B. 2006. *Perawat Sebagai Pendidik*. Jakarta : EGC

Depkes RI, 2008. *Pedoman Manajemen Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Depkes RI, 2013. *Profil Indonesia Sehat*. Jakarta

Depkes, 2012. *Indonesia Sehat*. Jakarta.

Ganczak, M. and Szych, Z, 2007. Surgical nurses and compliance with personal protective equipment. *Journal of Hospital Infection*, 66, pp. 346-351.

Milgram S, 1963. Behavior Study of Obedience, *Journal of Abnormal and social Psychology*, 67, 371-378.

Notoatmodjo, Soekidjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Rineka Cipta : Jakarta.

Nuraisah Ai, DKK. 2012. *Asuhan Persalinan Normal Bagi Bidan*. Bandung : PT Refika aditama.

Ridley, Jhon, 2009. *Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Erlangga.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
10 September 2022	18 September 2022	01 Oktober 2022	Ya